



**PERHITUNGAN DAN PENCATATAN LAPORAN
KEUANGAN MELALUI MEDIA EXCEL GUNA
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN
KEUNTUNGAN PADA AKADEMI KEMAYU**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

NANDA ARRIVAL ALFI SYAHRIN

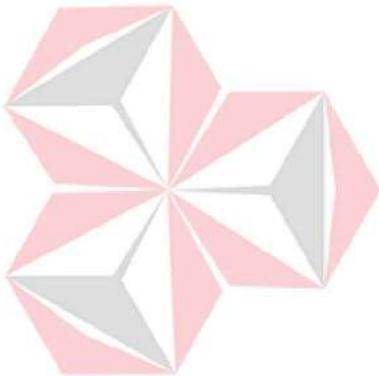
18430100039

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA
2023**

**PERHITUNGAN DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
MELALUI MEDIA EXCEL GUNA MENENTUKAN HARGA POKOK
PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA AKADEMI KEMAYU**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana



UNIVERSITAS

Disusun Oleh :

Nama : NANDA ARRIVAL ALFI SYAHRIN

NIM : 18430100039

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

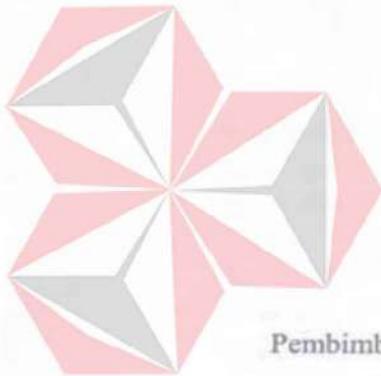
UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PERHITUNGAN DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
MELALUI MEDIA EXCEL GUNA MENENTUKAN HARGA POKOK
PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA AKADEMI KEMAYU

Laporan Kerja Praktik oleh
Nanda Arrival Alfi Syahrin
NIM: 18.43010.0039
Telah diperiksa, diuji dan disetujui



Pembimbing

Dr. Januar Wibowo, S.T., M.M.
NIDN. 0715016801

UNIVERSITAS

Surabaya, 6 Januari 2023

Dinamika

Disetujui:

Penyelia



Tasha Nadzira Chairany,
Owner Kemayu

Mengetahui,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS

Dinamika

Dr. Januar Wibowo, S.T., M.M.
NIDN. 0715016801

UNIVERSITAS DINAMIKA

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya :

Nama : Nanda Arrival Alfi Syahrin
NIM : 18430100039
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : PERHITUNGAN DAN PENCATATAN LAPORAN
KEUANGAN MELALUI MEDIA EXCEL GUNA
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN
KEUNTUNGAN PADA AKADEMI KEMAYU

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kepariphatan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Januari 2023

Yang Menyetakan



Nanda Arrival Alfi Syahrin

NIM:18430100039



UNIVERSITAS
Dinamika

“terjatuh, terjatuh dan terjatuh lagi, lalu bangkitlah dan tersenyum”



UNIVERSITAS
Dinamika

*“Saya persembahkan laporan kerja praktik ini kepada kedua orang tua saya
tercinta dan seluruh dosen SI Manajemen serta teman-teman seperjuangan yang
selalu mendorong dan menyemangati saya untuk menyelesaikan laporan ini”*

ABSTRAK

Keuangan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu bisnis. Dalam melakukan pencatatan keuangan bisa mencakup beberapa hal dari perhitungan harga pokok produksi, pencatatan keuangan tiap periode, perhitungan neraca, perhitungan keuntungan dan juga kerugian. Dalam sebuah bisnis atau perusahaan pasti sangat dibutuhkan adanya *accounting* yang mengatur arus keuangan, di mana dengan adanya seseorang yang mengatur arus keuangan maka bisnis atau perusahaan tersebut bisa mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan dalam membuat atau menjalankan suatu produk atau jasa dan juga dapat mengetahui apa saja pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam perusahaan. Dalam berkembangnya teknologi saat ini aplikasi Microsoft Excel dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan dan meringankan kegiatan dalam suatu divisi terutama pada divisi keuangan. Banyak sekali fitur-fitur yang canggih yang ada pada Microsoft Excel yang dapat digunakan dalam membuat arus keuangan dan juga menghitung HPP ataupun pengeluarannya.

Pada perusahaan Akademi Kemayu sendiri memakai alat bantu aplikasi Microsoft Excel dalam membantu membuat laporan keuangan dan juga membuat perhitungan HPP dari masing-masing kelas yang ada di Akademi Kemayu. Perhitungan yang dilakukan itu memanfaatkan *tools-tools* dan juga menggunakan rumus pada Microsoft Excel yang berguna untuk menghitung HPP dan juga laporan keuangannya secara detail dan teratur.

Kata Kunci: *Accounting*, HPP, Microsoft Excel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Perhitungan dan Pencatatan Laporan Keuangan Melalui Media Excel Guna Menentukan Harga Pokok Produksi dan Keuntungan Pada Akademi Kemayu”.

Laporan Kerja Praktik ini disusun dalam rangka penulisan laporan untuk lulus mata kuliah Kerja Praktik pada Program Studi S1 Manajemen Universitas Dinamika. Melalui kesempatan yang sangat berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kerja Praktik ini, terutama kepada:

1. Orang tua saya yang selama ini terus mendukung dan membantu serta *mensupport* untuk anaknya tersayang.
 2. Kepada yang terhormat Bapak Dr. Januar Wibowo, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing yang terus serta memberi arahan dan masukan yang baik selama bimbingan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik.
 3. Kak Ica selaku *owner* Akademi Kemayu yang juga memberikan ijin untuk melakukan kerja praktik serta memberikan *advice* selama kerja praktik berlangsung.
 4. Teman-teman seperjuangan yang bersama-sama membantu, memberi dukungan dan memberi saran dari awal proses kerja praktik hingga pembuatan laporan ini selesai.
 5. Semua pihak yang selalu *mensupport* dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan moral dan materi dalam proses penyelesaian laporan ini.
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan yang telah diberikan.

Surabaya, 6 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Kerja Praktik.....	4
1.5 Manfaat Kerja Praktik	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah Akademi Kemayu.....	5
2.2 Visi Akademi Kemayu.....	6
2.3 Misi Akademi Kemayu	7
2.4 Struktur Organisasi Akademi Kemayu	7
2.5 Logo Akademi Kemayu	8
2.6 <i>Job Description</i>	8
BAB III LANDASAN TEORI	10
3.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	10

3.2 Laporan Keuangan.....	11
3.3 Harga Pokok Produksi.....	13
3.4 Penyusutan Aset	15
3.5 Manajemen Keuangan	16
3.6 Akuntansi Manajemen	16
3.7 Microsoft Excel	17
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	19
4.1 Metode Pelaksanaan	19
4.2 Perencanaan Masalah.....	19
4.3 Pengumpulan Informasi	20
4.3.1 Identifikasi Masalah	21
4.3.2 Analisis Masalah.....	21
4.4 Realisasi Kerja Praktik.....	22
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

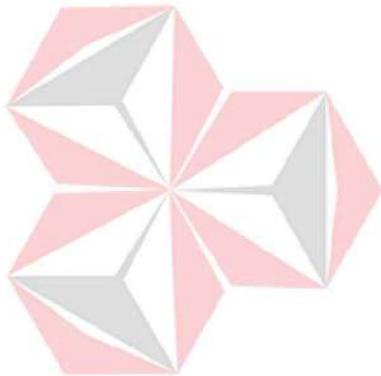
	Halaman
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktik	19
Tabel 4.2 Wawancara Akademi Kemayu.....	20
Tabel 4.3 Data Siswi Program <i>Beauty Class</i>	23
Tabel 4.4 Laporan Keuangan <i>Beauty Class</i>	25
Tabel 4.5 Daftar Alat dan Bahan <i>Profesional Makeup</i>	26
Tabel 4.6 Daftar Harga dari Masing-masing Unit	27
Tabel 4.7 Daftar Harga dan Kuantitas Bahan Akademi Kemayu.....	27
Tabel 4.8 Daftar Harga Alat dan Kuantitasnya	29
Tabel 4.9 Tabel Harga Aset dan Penyusutannya.....	29
Tabel 4.10 Perhitungan Peralatan HPP Kelas <i>Pro Makeup</i>	32
Tabel 4.11 Perhitungan Bahan HPP Kelas <i>Pro Makeup</i>	32
Tabel 4.12 Perhitungan HPP Ujian <i>Beauty Class</i>	34
Tabel 4.13 Perhitungan HPP Kelas Ujian <i>Pro Makeup</i>	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Akademi Kemayu.....	7
Gambar 2.2 Logo Akademi Kemayu.....	8
Gambar 3.1 Kriteria UMKM Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008.....	11
Gambar 4.1 Pertemuan Pertama <i>Beauty Class</i>	23
Gambar 4.2 Profil Siswi Program <i>Beauty Class</i>	24
Gambar 4.3 Kegiatan <i>Makeup</i> Para Peserta Ujian.....	36
Gambar 4.4 Kegiatan Pengawasan dari Juri.....	36
Gambar 4.5 Kegiatan Tutorial <i>Catwalk</i> dari Juri	37
Gambar 4.6 Tutorial <i>Catwalk</i> dari Juri Menggunakan <i>Accessories</i>	37
Gambar 4.7 Ujian <i>Catwalk</i> Tiap Peserta.....	38
Gambar 4.8 Proses Foto Akhir Ujian <i>Modelling Class</i>	38
Gambar 4.9 Proses Foto Akhir Berpose untuk Ujian <i>Modelling Class</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form Surat Balasan Perusahaan	43
Lampiran 2 Form KP-1	44
Lampiran 3 Form KP-5	45
Lampiran 4 Form KP-6	47
Lampiran 5 Form KP-7	48
Lampiran 6 Form Bimbingan	50
Lampiran 7 Form Biodata Diri	51



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi di Indonesia akan banyak sekali memberikan manfaat yang jauh lebih besar dalam berbagai faktor dan aspek. Dalam berkembangnya teknologi di Indonesia ini banyak sekali aspek-aspek yang terbantu salah satunya seperti aspek untuk menyelesaikan suatu masalah dalam suatu perusahaan. Dengan adanya teknologi ini juga mampu meringankan beban pekerjaan dan juga mampu membuat pekerjaan menjadi lebih efisien. Dalam suatu perusahaan pasti akan membutuhkan yang namanya teknologi, oleh karena itu SDM dari perusahaan tersebut harus mumpuni dalam memanfaatkan teknologi yang semakin canggih agar dapat membuat perusahaan tersebut lebih maju dalam berbagai hal terutama pada aspek keuangan perusahaan.

Akuntansi merupakan proses dimana segala arus keuangan dicatat dan digolongkan serta diringkas agar proses keuangan akan semakin tertata. Hasil dari setiap proses akuntansi yang dilakukan akan didapatkan hasil akhir yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan sendiri yaitu berguna dalam mengetahui arus keuangan, dengan adanya laporan keuangan yang tertata dan tersusun secara detail akan sangat berguna dalam segi ekonomi pada perusahaan. Perhitungan keuangan pada perusahaan ada beberapa aspek mulai dari perhitungan laba/rugi, perhitungan HPP, neraca, perhitungan omset dll.

Perhitungan pada laba rugi dihitung agar perusahaan mampu mengetahui berapa kerugian maupun keuntungan yang didapat dari menjual produk maupun jasa, di mana dengan perhitungan laba/rugi tersebut mampu menjadi acuan agar produk/jasa yang dijual belikan bisa disesuaikan dengan perhitungan produksi dan lain-lain, sehingga bisa didapatkan keuntungan yang besar kedepannya. Bukan hanya laba/rugi yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan namun perhitungan HPP juga, perhitungan HPP merupakan suatu perhitungan untuk mengetahui pengeluaran apa saja dalam memproduksi suatu barang atau jasa, dengan adanya perhitungan HPP ini bisa dijadikan acuan dalam mendapatkan harga jual yang tepat yang akan dijual kepada konsumen.



Proses akuntansi tidak berhenti sampai laporan keuangan saja tetapi ada proses selanjutnya yaitu analisis laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk mengatasi masalah yang timbul kedepannya sehingga laporan keuangan yang sebelumnya akan menjadi acuan sehingga bisa dilakukan dengan cara mengolah kembali laporan keuangan tersebut kemudian bisa didapatkan pengambilan keputusan yang tepat.

Akademi Kemayu adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa *fashion* dengan membuka *private class* tentang tata rias dan juga *modelling*. Akademi Kemayu sendiri memiliki tiga kelas yaitu ada kelas *Beauty Academy*, *Profesional Makeup*, dan *Modelling Class*. Pada perusahaan, *Beauty Academy* memiliki masalah dalam beberapa aspek salah satunya yaitu pada keuangan, di mana permasalahan yang terjadi yaitu pencatatan keuangan dan juga perhitungan HPP pada tiap-tiap kelas yang tidak tercatat secara rinci dan teratur sehingga

mengakibatkan masalah dalam mengambil keputusan untuk memberikan harga pada tiap-tiap kelas kepada konsumen.

Program kerja praktik (KP) merupakan mata kuliah bersifat wajib pada program studi jurusan S1 Manajemen. Dalam program KP tersebut mahasiswa diharuskan mampu memahami suatu permasalahan yang ada pada sebuah perusahaan yang kemudian nantinya akan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut dengan memakai metode-metode apa saja sesuai dengan permasalahan yang ada, sehingga perusahaan tersebut bisa berjalan sedemikian rupa dan seefektif mungkin dengan metode yang sudah diterapkan pada perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: melihat dari betapa pentingnya laporan keuangan pada suatu perusahaan, maka pihak pengusaha harus membuat laporan keuangan, dengan demikian orang lain maupun *owner* dapat mengetahui keadaan dari usahanya, apa usahanya dalam keadaan untung atau rugi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah pada pelaksanaan kerja praktik ini adalah:

1. Membuat laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.
2. Membuat perhitungan harga pokok produksi menggunakan Microsoft Excel.

1.4 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan yang ingin didapatkan dari kerja praktik ini adalah:

1. Membuat laporan keuangan bagi perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui secara detail mengenai keuangan yang dikeluarkan dan didapatkan dalam periode tertentu.
2. Membuat harga pokok produksi dari usaha Akademi Kemayu guna mengetahui harga riil yang akan dijual dan pendapatan yang didapatkan.

1.5 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang diharapkan dari analisa dan penentuan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual jasa yaitu:

1. Bagi Akademi Kemayu

Dapat memberikan masukan mengenai hal dalam pembuatan laporan keuangan, yang di mana nantinya bisa menjadi bahan dalam pengambilan keputusan dalam hal keuangan di perusahaan.

2. Bagi Akademik

Mampu menambah pengetahuan secara mendalam mengenai perhitungan keuangan pada perusahaan jasa yang kemudian akan mengimplementasikannya kepada perusahaan tersebut dengan memanfaatkan Microsoft Excel.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Akademi Kemayu

Akademi Kemayu adalah suatu bidang usaha jasa yang berfokus pada pengajaran mengenai seni *makeup* dan juga *modelling*. Akademi Kemayu memiliki kantor yang bertempat di Kota Surabaya di Jl. Nginden Intan Timur VI, Nginden Jangkungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118. Akademi Kemayu pertama kali didirikan atau dibuat pada tahun 2018 oleh Tasha Nadzira Chairany yang kerap disapa Kak Ica, Kak Ica sendiri merupakan *owner*, namun dalam mendirikan usaha jasa ini Kak Ica tidak melakukannya sendirian melainkan dengan teman-temannya. Akademi Kemayu juga telah menghasilkan beberapa lulusan atau alumni *pro makeup* dan juga model yang sekarang sudah bekerja di beberapa agensi *profesional* baik di Kota Surabaya maupun kota-kota yang lain seperti Jakarta, Bandung dan Bali. Cerita awal mula didirikannya usaha jasa *makeup* dan *modelling* ini yaitu berawal ketika Kak Ica lulus dari sekolah menengah atas (SMA), bersama dengan teman-temannya yang memiliki hobi yang sama yaitu di bidang kecantikan atau *makeup* kemudian Kak Ica mengikuti sekolah *makeup* dan menekuni di bidang tersebut dan setelah lulus dari sekolah *makeup*nya Kak Ica dan teman-temannya mulai merintis usaha jasa sekolah *makeup* yang kemudian usaha ini diberi nama Akademi Kemayu.

Adapun beberapa faktor yang mendasari dibentuknya Akademi Kemayu ini yaitu dengan melihat pangsa pasar yang banyak meminati di bidang kecantikan. Usaha Akademi Kemayu ini juga memiliki kriteria atau kategori tersendiri seperti

jenis kelamin, usia dan kelas ekonomi. Dalam kategori yang dibahas ini yaitu konsumen yang memiliki usia 17 tahun keatas, jenis kelamin perempuan dan kelas ekonomi (kelas menengah dan bawah) serta pastinya memiliki minat di bidang kecantikan.

Akademi Kemayu berkembang pesat sehingga pada awal tahun 2018 Akademi Kemayu telah disorot oleh salah satu media cetak seperti Harian Pagi Surya dan media digital oleh Surabaya Tribun News di tahun yang sama dengan pembahasan mengenai Akademi Kemayu. Akademi Kemayu juga beberapa kali di undang ke berbagai macam seminar yang mengangkat tema tentang kecantikan, model, dan sebagainya sebagai narasumber yang dipercayakan untuk memberikan materi ilmu akan bidang kecantikan.

Dalam satu periode Akademi Kemayu menghasilkan 10-12 siswi dikelas *Beauty Class*, 3-5 siswi dikelas *Pro Makeup*. Benefit yang diberikan oleh Akademi Kemayu setiap kelulusan siswa nya antara lain Sertifikat MUA (*makeup artist*), *graduation event*, portofolio, *photoshoot*, medali, dan *t-shirt*. Sedangkan untuk fasilitas kelas studio memberian akses *wifi*, ruangan ber-ac, dan makanan ringan (*snack*).

2.2 Visi Akademi Kemayu

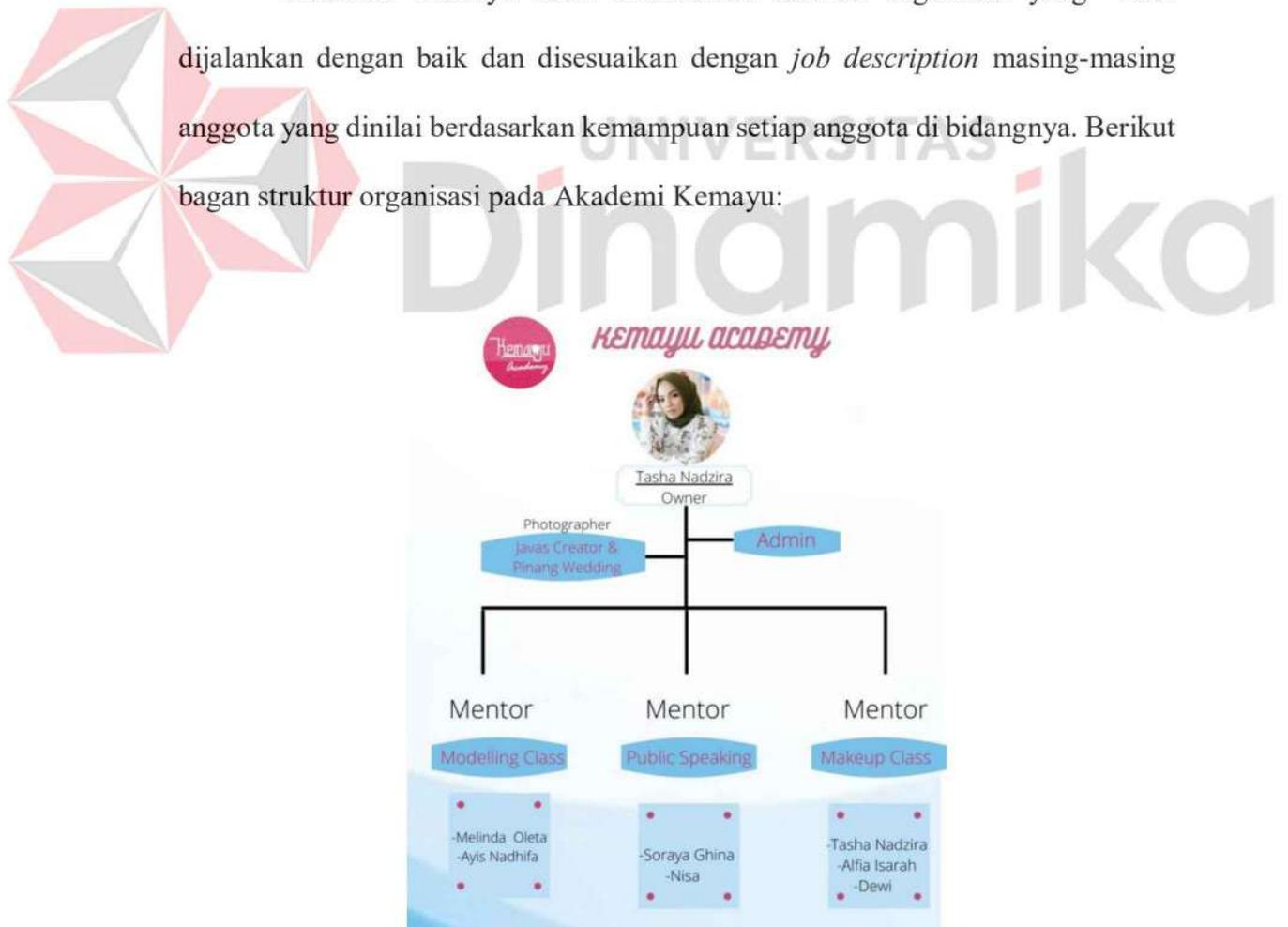
Sebagai wadah muslimah untuk saling bertukar wawasan dan ilmu mengenai dunia kecantikan. Mulai dari cara berdandan yang benar, menggunakan hijab *stylist*, dan cara berjalan *catwalk*.

2.3 Misi Akademi Kemayu

Menjadikan para muslimah memiliki keterampilan dalam kecantikan, sehingga bisa menjadi muslimah yang bertalenta. Muslimah yang menggunakan hijab bukanlah menjadi penghalang mereka dalam melakukan aktivitas. Namun, mereka dapat mengembangkan bakat yang ada didalam dirinya, seperti mampu berdandan, menggunakan *hijab stylist* dan juga berjalan *catwalk* layaknya seorang model.

2.4 Struktur Organisasi Akademi Kemayu

Akademi Kemayu telah membentuk struktur organisasi yang telah dijalankan dengan baik dan disesuaikan dengan *job description* masing-masing anggota yang dinilai berdasarkan kemampuan setiap anggota di bidangnya. Berikut bagan struktur organisasi pada Akademi Kemayu:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Akademi Kemayu

2.5 Logo Akademi Kemayu

Berikut ini logo dari UMKM Akademi Kemayu



Gambar 2.2 Logo Akademi Kemayu

2.6 Job Description

Berdasarkan struktur organisasi pada Akademi Kemayu saat ini, setiap anggota karyawan memiliki *job description* yang telah ditentukan berdasarkan kemampuannya, berikut penjelasan mengenai masing-masing *job description*nya:

1. Owner

- a. Melakukan koordinasi dan juga melakukan pengawasan setiap kegiatan yang berlangsung di Akademi Kemayu.
- b. Mampu mewujudkan visi misi yang ada pada Akademi Kemayu.

2. Admin

- a. Admin bertugas untuk mengatur jadwal pertemuan antara pengajar dan juga siswi.
- b. Melakukan pengurusan terhadap media sosial yang dimiliki oleh perusahaan Akademi Kemayu.
- c. Mengatur pendaftaran siswa baru dan mengurus sertifikasi kelulusan pada tiap-tiap kelas.

3. Mitra *Photographer*

- a. Membantu melakukan kegiatan pemotretan di beberapa kegiatan kelas dan juga wisuda kelas.
- b. Membantu *owner* dan rekan untuk bekerjasama dengan beberapa vendor.

4. Mentor atau Pengajar

Tugas dari seorang mentor yaitu membantu siswi dalam proses pembelajaran dalam memahami suatu hal dibidang yang diminati. Akademi Kemayu sendiri memiliki beberapa mentor, yaitu:

- a. Mentor *Makeup Class*.
- b. Mentor *Modelling Class*.
- c. Mentor *Public Speaking*.

5. *Accounting*

- a. Membantu dalam menentukan laporan keuangan pada tiap periode.
- b. Membantu dalam menentukan harga pokok produksi .
- c. Mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut UU Nomor 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilaksanakan oleh perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan yang menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksudkan dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan yang bukan anak perusahaan yang menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan total kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-Undang ini.

Adapun beberapa kriteria yang dapat membedakan antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu dapat dilihat dari jumlah aset dan hasil penjualan (omset) tahunan, sebagaimana yang sudah tercantum di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM yaitu sebagai berikut:



Kriteria UMKM berdasarkan UU No 20 Tahun 2008

SKALA USAHA	Aset *	Hasil penjualan **
Usaha mikro	Maksimal Rp50 juta	Maksimal 500 juta
Usaha kecil	Rp50 juta - Rp500 juta	Rp 500 juta - Rp2,5 milyar
Usaha menengah	Rp500 juta - Rp10 milyar	Rp 2,5 milyar - Rp50 milyar

*tidak termasuk tanah dan bangunan
**per tahun

Gambar 3.1 Kriteria UMKM Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008

Pada gambar 3.1 memberitahukan bahwa kriteria UMKM dari Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah memiliki aset dan penjualan yang berbeda-beda. Usaha Mikro memiliki jumlah aset sekitar Rp.50.000.000 dengan hasil penjualan maksimalnya diangka Rp.500.000.000, untuk Usaha Kecil sendiri memiliki jumlah aset sekitar Rp.50.000.000-Rp. 500.000.000 dengan hasil penjualan maksimalnya diangka Rp.300.000.000-Rp. 2.500.000.000, sedangkan pada Usaha Menengah sendiri memiliki jumlah aset sekitar Rp.10.000.000.000 dengan hasil penjualan maksimalnya diangka Rp.2.500.000.000-Rp. 50.000.000.000.

3.2 Laporan Keuangan

Dari sumber Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan merupakan suatu laporan yang terstruktur mengenai proses laporan keuangan yang mencatatum segala jenis catatan dari mulai neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus keuangan. Menurut (Purba et al., 2019) dalam PSAK No.1 disebutkan bahwa laporan

keuangan bertujuan agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun laporan keuangan untuk usaha sejenis lainnya. Karakteristik kualitatif menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah:

1. Relevan

Supaya bermanfaat, informasi yang dimiliki harus relevan agar dapat memenuhi kebutuhan pemakai guna dalam suatu proses pengambilan keputusan. Suatu informasi dapat dikatakan relevan jika memiliki kuantitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu pengguna tersebut dalam mengevaluasi suatu kegiatan di masa lalu, masa kini atau masa depan dan juga untuk menegaskan lagi serta mengoreksi hasil dari suatu evaluasi di masa lalu.

2. Dapat Dipahami

Kualitas yang penting dari suatu informasi yang dapat ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya yang dapat dipahami oleh pengguna. Dalam maksud ini, pengguna diasumsikan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai aktivitas ekonomi, bisnis, dan akuntansi serta keinginan dalam mempelajari lebih dalam mengenai informasi dengan ketekunan yang wajar.

3. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan suatu laporan keuangan perusahaan antar periode guna mengidentifikasi tren posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga dituntut untuk membandingkan laporan keuangan antar perusahaan guna mengevaluasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

4. Keandalan

Supaya bermanfaat, informasi juga harus *reliable*. Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyimpang atau menyesatkan, maka jika bebas dari pengertian tersebut suatu informasi dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disampaikan.

3.3 Harga Pokok Produksi

Menurut (Lasena, 2013), penentuan harga pokok produksi adalah cara perhitungan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap dijual. Manfaat dari perhitungan HPP secara garis besar yaitu:

1. Menentukan Harga Jual Produk

Perusahaan yang memproduksi suatu barang atau jasa bertujuan untuk memproses produk atau jasanya dengan begitu bisa menentukan biaya dari suatu produk atau jasa untuk jangka waktu tertentu yang berguna untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Biaya yang didapat untuk produksi per satuan bisa digunakan dalam menentukan harga jual produk atau jasa.

2. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Informasi dari biaya produksi yang dikeluarkan pada jangka waktu tertentu dapat digunakan dalam memantau apakah proses tersebut mengkonsumsi semua total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. Kemudian

dalam hal ini informasi biaya produksi dapat digunakan untuk membandingkan antara perencanaan dan juga realisasi.

3. Menghitung Laba Rugi Bruto Periodik

Laba rugi bruto dapat dihitung dengan cara membandingkan antara harga jual produk per satuan dengan total biaya produksi per satuan. Informasi dari laba rugi bruto tiap periodik sangat diperlukan guna mengetahui apa saja kontribusi dari produk yang dibuat dalam menutup biaya dari non produksi dan kemudian akan menghasilkan laba atau rugi.

4. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang Disajikan Dalam Laporan Posisi Keuangan.

Disaat *user* dituntut dalam membuat pertanggungjawaban dalam tiap-tiap periodik, yang bersangkutan harus dapat menyiapkan laporan keuangan berupa neraca dan juga laporan laba rugi yang didalamnya ada informasi mengenai harga pokok persediaan produk dalam proses.

Adapun unsur-unsur yang ada dalam membentuk suatu harga pokok produksi adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen, berikut merupakan penjelasan dari tiap-tiap elemennya:

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya bahan baku langsung merupakan salah satu komponen perhitungan harga pokok produksi. Menurut (Krismiaji, Dasar-dasar Akuntansi, 1999), bahan baku langsung yaitu bahan yang menjadi bagian integral dari produk jadi dan secara fisik dan meyakinkan dapat ditelusuri keberadaannya pada produk jadi. Menurut (Teguh Susanto, Arifin Puji

Widodo & Dwiki, 2017), biaya standar bahan baku terdiri dari masukan fisik yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah keluaran fisik tertentu atau lebih dikenal nama kuantitas standar dan harga per satuan masukan fisik tersebut disebut pula harga standar.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut (Krismiaji, 2002), biaya tenaga kerja langsung digunakan untuk biaya tenaga kerja yang dapat dengan mudah ditelusuri ke produk. Menurut (Mulyadi, 1990), biaya standar tenaga kerja terdiri dari unsur jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik menurut (krismiaji, 2002), yaitu biaya yang mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung. Menurut (Mulyadi, 1990), tarif biaya standar *overhead* pabrik dihitung dengan membagi jumlah biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan pada kapasitas normal dengan kapasitas normal.

3.4 Penyusutan Aset

Pengertian penyusutan menurut (Mardjani A.C., Kalangi L., 2015) PSAK No.17 adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Besarnya penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan pada pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan besarnya biaya penyusutan adalah saat dimulainya penyusutan, metode penyusutan, kelompok masa manfaat dan tarif penyusutan serta harga perolehan.

3.5 Manajemen Keuangan

Menurut (Assist. Prof . Dr. Sudianto, S.E., M.Si., CTT Dr. Suyanti, S.E., M.M. dan Dr. Cand Mulyadi, S.E., M.M., 2022) manajemen keuangan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam sebuah perusahaan berskala besar maupun kecil baik *profit* maupun *non profit*, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengolah dana tersebut hingga tercapai dan pengelolaan aset yang dimiliki dengan efektif dan efisien.

3.6 Akuntansi Manajemen

Munculnya kerangka kerja konseptual akuntansi manajemen dimulai oleh *National Associations of Accountants* (NAA) yang mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, interpretasi dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dan pengambilan keputusan ekonomis suatu perusahaan serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan dan sebagai pertanggungjawaban manajemen. NAA menentukan tujuan akuntansi manajemen (Kholmi, 2019) sebagai berikut: menyediakan informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengevaluasian dan pengendalian operasi, pengamanan aktiva organisasi dan pengkomunikasian dengan pihak-pihak luar yang berkepentingan.

3.7 Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan media sebagai pembelajaran yang khususnya dalam bidang matematika atau dalam hal perhitungan, Microsoft Excel ini sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan administratif mulai dari permasalahan yang sederhana hingga permasalahan yang kompleks. Microsoft Excel sendiri merupakan aplikasi yang berguna untuk mengolah data secara otomatis yang berupa perhitungan dasar, rumus, pengolahan data dan juga tabel, pembuatan grafik serta manajemen data. Adapun juga fungsi dari Microsoft Excel sendiri yaitu:

1. Membuat grafik persamaan matematika.
2. Membuat daftar nilai sekolah maupun universitas.
3. Melakukan perhitungan statistika.

Pada Microsoft Excel ada beberapa program yang sering digunakan dalam membuat laporan keuangan, yaitu:

1. *AutoSUM*

Digunakan dalam menghitung semua jumlah data sesuai kriteria tertentu yang kemudian data yang bersifat sama akan dijumlahkan, untuk caranya seperti berikut: memasukkan *rangnya* dengan kriteria yang sama kemudian masukkan *range* yang akan dijumlahkan, contoh: =SUM(A1:A5) ini merupakan cara otomatis, jika ingin menggunakan cara alternatif dengan cara seperti berikut:

- a. =A1+A2+A3 (penjumlahan)

Digunakan dalam perhitungan untuk menjumlahkan bilangan atau suatu angka yang satu dengan yang lain yang ada di Microsoft Excel.

- b. =A1-A2-A3 (pengurangan)

Digunakan dalam perhitungan untuk mengurangi bilangan atau suatu angka yang satu dengan yang lain yang ada pada Microsoft Excel.

c. $=A1*A2$ (perkalian)

Digunakan dalam perhitungan untuk mengkalikan bilangan atau suatu angka yang satu dengan yang lain yang ada pada Microsoft Excel.

d. $=A1/A2$ (pembagian)

Digunakan dalam perhitungan untuk membagi bilangan atau suatu angka yang satu dengan yang lain yang ada pada Microsoft Excel.

2. *Number Format*

Digunakan dalam menentukan kriteria yang akan digunakan dalam menyelesaikan sebuah kegiatan dengan menggunakan Microsoft Excel.

3. *Merge Center*

Digunakan dalam menggabungkan dua atau lebih *cell* yang berdekatan yang kemudian digabungkan menjadi satu *cell*, serta mengubah format tulisan menjadi rata tengah.

4. *Merge Across*

Menggabungkan sel yang dipilih kedalam *cell-cell* yang lebih besar sambil menjaga setiap baris terpisah.

5. *All Borders*

Berdasarkan situs Ablebits, *border* adalah garis disekitar *cell* atau *block* di Microsoft Excel yang berfungsi untuk menonjolkan bagian tertentu pada *spreadsheet* yang nantinya lebih mudah dipahami oleh pembaca.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan selama 1 bulan. Selama kurun waktu 1 bulan tersebut, pelaksanaan kerja praktik dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 Juli 2022 – 1 Agustus 2022

Tempat : Akademi Kemayu

Peserta : Nanda Arrival Alfi Syahrin

NIM : 18430100039

Selama kegiatan kerja praktik ini berlangsung, berikut merupakan rincian kegiatan yang dilakukan di perusahaan Akademi Kemayu.

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktik

NO	Kegiatan / pekerjaan
1	Pengenalan perusahaan Akademi Kemayu.
2	Pengenalan aplikasi Microsoft Excel.
3	Pembuatan tabel laporan keuangan periode 19.
4	Pencatatan pengeluaran dan pemasukan di periode 19.
5	Pencatatan aset Akademi Kemayu.
6	Perhitungan harga pokok produksi tiap kelas.
7	Perhitungan penyusutan aset Akademi Kemayu.
8	Mengikuti kegiatan ujian <i>Beauty Academy</i> dan mencatat keuangan yang dikeluarkan dan didapatkan.
9	Penyerahan semua laporan keuangan kepada <i>owner</i> Akademi Kemayu.

4.2 Perencanaan Masalah

Pada tahap perencanaan ini, dilakukan sejumlah pengumpulan informasi melalui wawancara dengan pihak Akademi Kemayu untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh Akademi Kemayu.

4.3 Pengumpulan Informasi

Tabel 4.2 Wawancara Akademi Kemayu

NO	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>Kalau boleh tau Akademi Kemayu itu merupakan perusahaan yang bergerak dibidang apa? Akademi Kemayu merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang berfokus pada kecantikan seperti (<i>MakeUp, Modelling, Public Speaking</i>).</p>
2	<p>Apa awal mulanya terbentuk Akademi Kemayu? Awal mulanya didirikan Akademi Kemayu yaitu berawal dari <i>owner</i> dan juga teman seangkatannya memiliki hobi yang sama dibidang kecantikan dan melihat besarnya peluang akan bisnis kecantikan ini yang digemari oleh banyak masyarakat sehingga <i>owner</i> dan juga teman-teman seangkatannya membuat bisnis ini.</p>
3	<p>Bagaimana penyusunan struktur organisasi pada Akademi Kemayu ini? Owner menempati bagan teratas lalu bagan bawahnya terdapat bagian admin dan pihak mitra tetap Akademi Kemayu oleh <i>Javas Creator</i> dan Pinang <i>wedding</i> sebagai <i>Photographer</i> dan di bagan bawahnya terdapat mentor atau pengajar.</p>
4	<p>Bagaimana sistem <i>operasional</i> yang diterapkan pada Akademi Kemayu ini? <i>Jam operasional</i> yang diterapkan pada Akademi Kemayu ini sendiri yaitu 6 jam kerja mulai dari jam 09.00-15.00 WIB dan untuk pelaksanaannya dimulai dari hari Senin-Jumat (5 hari kerja) dengan dua hari libur kerja yaitu Sabtu dan Minggu.</p>
5	<p>Apakah Akademi Kemayu memiliki cabang lain selain di Surabaya? Kemayu sendiri tidak memiliki cabang lain selain di Kota Surabaya yang bertempat di Jl. Nginden Intan Timur VI F1-16.</p>
6	<p>Apakah Akademi Kemayu dari awal sudah bertempat di Jl. Nginden Intan Timur dari dulu? Kemayu sendiri sebelum bertempat di Jl. Nginden Intan Timur Kemayu bertempat di Gayungan.</p>
7	<p>Apa harapan <i>owner</i> Akademi Kemayu dalam waktu dekat dan saat proses pelaksanaan kerja praktik? Harapan <i>owner</i> Akademi Kemayu kedepannya yaitu dapat membuat laporan keuangan yang sesuai saat dilaksanakannya kegiatan kelas pada Akademi Kemayu dan bermanfaat bagi <i>owner</i> dan juga bisa menentukan harga jual tiap kelasnya.</p>
8	<p>Fasilitas apa saja yang disediakan oleh Akademi Kemayu kepada peserta dan juga <i>staff</i> yang bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang ber-AC - Kamar mandi - Musholla - Lahan parkir yang luas - Dapur - Meja rias
9	<p><i>Benefit</i> apa saja yang diperoleh oleh peserta Akademi Kemayu?</p>

NO	Pertanyaan dan Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikat - Portofolio - Medali dan selempang - Ilmu selama kelas berlangsung
10	<p>Apakah Akademi Kemayu dulu memiliki karyawan yang mengatur keuangan?</p> <p>Sebelumnya Akademi Kemayu memiliki karyawan yang mengurus admin sekaligus keuangan namun ada beberapa masalah <i>internal</i> yang membuat karyawan ini tidak dilanjutkan bekerja di Akademi Kemayu.</p>
11	<p>Apa yang menyebabkan Akademi Kemayu membutuhkan karyawan yang dapat membantu permasalahan dibidang keuangan?</p> <p>Akademi Kemayu membutuhkan orang dalam <i>menghandle</i> urusan keuangan karena adanya masalah dengan karyawan sebelumnya yang kurang mumpuni dalam mengatasi hal keuangan pada Akademi Kemayu.</p>

4.3.1 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan tahap wawancara guna mendapatkan informasi mengenai bisnis Akademi Kemayu dan kemudian mengidentifikasi masalah yang ada pada Akademi Kemayu kemudian didapatkan informasi mengenai masalah yang terjadi di Akademi Kemayu. Langkah selanjutnya setelah wawancara serta mengidentifikasi masalah yang ada dan dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang terjadi di Akademi Kemayu yaitu kurangnya orang yang memumpuni dalam bidang keuangan dalam menentukan harga pokok produksi dari tiap kelas dan juga dalam hal pencatatan laporan keuangan tiap kegiatan yang ada di Akademi Kemayu.

4.3.2 Analisis Masalah

Pada tahap pengidentifikasian masalah pada Akademi Kemayu dilakukan supaya bisa mengetahui apa saja hal yang dibutuhkan terkait masalah yang dihadapi Akademi Kemayu. Permasalahan yang terjadi yaitu berkaitan dengan *accounting*, dalam analisis yang dilakukan pada Akademi Kemayu ditemukan masalah yang terjadi seperti kurang telitinya dalam pencatatan laporan keuangan dan bagaimana

cara menentukan harga pokok produksi pada Akademi Kemayu yang sebelumnya tidak bisa dilakukan oleh karyawannya.

4.4 Realisasi Kerja Praktik

4.4.1 Perkenalan dan Pencatatan Nama Siswi dan Laporan Keuangan Akademi Kemayu

Perkenalan pertama pada Akademi Kemayu dilakukan sebagai bentuk untuk mengetahui dan mengenal satu sama lain antara siswi, *owner* dan *staff* yang bekerja dan juga mengenali lingkungan pekerjaan yang ada di Akademi Kemayu. Selain itu dilakukan juga pencatatan nama siswi yang mendaftar di Akademi Kemayu periode 19 dan juga mencatat laporan keuangan yang terjadi di periode 19 pada Akademi Kemayu. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui asal usul perusahaan Akademi Kemayu dan juga untuk mengetahui siapa saja yang mendaftar di Akademi Kemayu serta mencatat seluruh pemasukan yang terjadi pada periode 19 ini guna untuk menghindari masalah pada keuangan Akademi Kemayu itu sendiri.

1. Minggu ke-1

Pada Minggu ke-1 pada hari pertama kerja praktik yang dilakukan tepat pada pukul 09.00, dimulai dengan melakukan perkenalan kepada siswi, *owner* dan juga *staff* Akademi Kemayu, setelah perkenalan kemudian menganalisa pencatatan keuangan pada Akademi Kemayu. Pada minggu pertama ini merupakan minggu di mana periode ke-19 baru akan dimulai. Periode ke-19 ini dimulai dengan program *Beauty Class*, dalam program ini para siswi diwajibkan membawa peralatan sendiri dari rumah dan program *Beauty Class* ini dilakukan selama 1 bulan dalam satu

periode. Sesaat sebelum kelas dimulai yang pertama dilakukan yaitu menanyakan kepada *owner* mengenai data siswi yang mendaftar pada program *Beauty Class* dan juga data mengenai biaya pendaftaran (pemasukan) serta pengeluaran yang sudah dikeluarkan saat kelas ini dimulai, berikut merupakan data siswi dan juga data pemasukan serta pengeluaran yang terjadi di minggu pertama.



Gambar 4.1 Pertemuan Pertama *Beauty Class*

Pada hari kedua dilakukan proses pencatatan data siswi yang mendaftar pada program *Beauty Class* pada periode 19. Pencatatan data siswi ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel, berikut data dan foto dari masing-masing siswi yang mendaftar pada program *Beauty Class* periode ke-19:

Tabel 4.3 Data Siswi Program *Beauty Class*

DATA SISWI PROGRAM <i>BEAUTY CLASS</i> PERIODE 19	
NO	NAMA
1	Venda
2	Echa

DATA SISWI PROGRAM <i>BEAUTY CLASS</i> PERIODE 19	
3	Farah
4	Nola
5	Lina
6	Tika
7	Delvi
8	Salsa
9	Arza



Gambar 4.2 Profil Siswi Program *Beauty Class*

Pada data tabel 4.3 dan juga gambar 4.2 diatas terdapat jumlah total siswi yang mendaftar di Akademi Kemayu pada periode 19. Jumlah total dari siswi yang mendaftar pada periode 19 tersebut yaitu sebanyak 9 orang.

Pada hari ketiga sampai hari kelima akan dilakukan pencatatan mengenai pengeluaran dan juga pemasukan apa saja yang sudah dilakukan oleh Akademi Kemayu dalam program *Beauty Class* tersebut, berikut merupakan data mengenai pemasukan dan juga pengeluarannya:

Tabel 4.4 Laporan Keuangan *Beauty Class*
Laporan Keuangan *Beauty Class* Periode 19

Akademi Kemayu				
No	Keterangan	Pemasukan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	Saldo Periode 19	Rp 10.500.000		Rp 10.500.000
2	<i>Photoshoot</i> + FG		Rp 1.000.000	Rp 9.500.000
3	Mentor Ujian + Asisten		Rp 200.000	Rp 9.300.000
4	Medali		Rp 207.000	Rp 9.093.000
5	<i>GoodieBag</i>		Rp 75.000	Rp 9.018.000
6	<i>Fee</i> Tentor Model		Rp 400.000	Rp 8.618.000
7	<i>Fee</i> Tentor <i>Public Speaking</i>		Rp 150.000	Rp 8.468.000
8	Listrik Nginden		Rp 800.000	Rp 7.668.000
9	Piutang	Rp 1.500.000		Rp 9.168.000
10	Saldo Akhir	Rp 12.000.000	Rp 2.832.000	Rp 9.168.000

Pada tabel 4.4 terdapat perhitungan yang sudah dipaparkan sedemikian rupa mengenai laporan keuangan yang masuk dan juga laporan keuangan yang keluar pada periode 19.

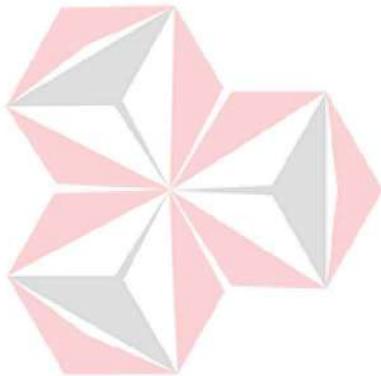
2. Minggu ke-2

Pada Minggu kedua di hari pertama Akademi Kemayu melaksanakan kelas baru yaitu *Profesional Makeup* yang diikuti oleh 3 siswi, pada kelas *Profesional Makeup* sendiri untuk alat dan bahan sudah disediakan oleh pihak Akademi Kemayu, untuk kelas *Profesional Makeup* ini sendiri dilakukan selama 3x pertemuan dengan harga pendaftaran Rp. 3.000.000, setelah itu para siswi akan mendapatkan sertifikat kelulusan oleh pihak Akademi Kemayu.

Pada hari pertama di Minggu kedua dilakukan pencatatan apa saja alat dan bahan yang disediakan oleh Akademi Kemayu dalam program kelas *Profesional Makeup*, berikut merupakan daftar alat dan bahannya:

Tabel 4.5 Daftar Alat dan Bahan *Profesional Makeup*

No	NAMA ALAT
1	<i>Blush On Mac</i>
2	<i>Highlighter Mac</i>
3	<i>Lipstick Mac</i>
4	<i>Alis Viva</i>
5	<i>Alis Fanbo</i>
6	<i>Eyeliners Baby Brown</i>
7	<i>Mascara Silky</i>
8	<i>Foundation Make Over</i>
9	<i>Foundation Mybelline</i>
10	<i>Foundation Padat Dermacolor</i>
11	<i>Foundation Padat Naturactor</i>
12	<i>Foundation Padat It pro</i>
13	<i>Lem Bulmat Expert Premium</i>
14	<i>Bedak Tabur Ultima</i>
15	<i>Bedak Padat Make Over</i>
16	<i>Bulmat Palsu Artisan Pro</i>
17	<i>Bulmat Palsu Blink Charm</i>
18	<i>Eyeliners Putih Gold Blp</i>
19	<i>Brush</i>
20	<i>Beauty Case</i>
21	Lampu Adaptor
22	<i>Starlight</i>
23	Kamera
24	Tas Sukma



Tabel diatas merupakan tabel dimana terdapat alat dan bahan yang dimiliki oleh Perusahaan Akademi Kemayu yang akan digunakan nantinya kepada konsumen, dimana jumlah total tiap bahan dan alatnya adalah sebanyak 24.

Pada hari kedua di Minggu kedua dilakukan pencatatan harga dari tiap masing-masing alat yang disediakan oleh Akademi Kemayu pada program kelas *Profesional Makeup*, berikut merupakan daftar harga dari masing-masing alat dan bahan yang disediakan oleh Akademi Kemayu:

Tabel 4.6 Daftar Harga dari Masing-masing Unit

No	Nama Alat dan Bahan	Harga	Jumlah	Satuan
1	<i>Blush On Mac</i>	Rp 100.000	18000	Mg
2	<i>Highlighter Mac</i>	Rp 450.000	10000	Mg
3	<i>Lipstick Mac</i>	Rp 60.000	3000	Mg
4	<i>Alis Viva</i>	Rp 25.000	1300	Mg
5	<i>Alis Fanbo</i>	Rp 28.000	1600	Mg
6	<i>Eyelineer Baby Brown</i>	Rp 400.000	1600	Mg
7	<i>Mascara Silky</i>	Rp 50.000	5	Mg
8	<i>Foundation Make Over</i>	Rp 200.000	30	Mg
9	<i>Foundation Mybelline</i>	Rp 170.000	30	Mg
10	<i>Foundation Padat Dermacolor</i>	Rp 450.000	30000	Mg
11	<i>Foundation Padat Naturactor</i>	Rp 150.000	20000	Mg
12	<i>Foundation Padat It pro</i>	Rp 100.000	15000	Mg
13	<i>Lem Bulmat Expert Premium</i>	Rp 100.000	4800	Mg
14	<i>Bedak Tabur Ultima</i>	Rp 200.000	43000	Mg
15	<i>Bedak Padat Make Over</i>	Rp 115.000	12000	Mg
16	<i>Bulmat Palsu Artisan Pro</i>	Rp 60.000	6	Pcs
17	<i>Bulmat Palsu Blink Charm</i>	Rp 85.000	6	Pcs
18	<i>Eyelineer Putih Gold Blp</i>	Rp 100.000	1140	Mg
19	<i>Brush</i>	Rp 450.000	32	Pcs
20	<i>Beauty Case</i>	Rp 3.800.000	1	Pcs
21	Lampu Adaptor	Rp 50.000	1	Pcs
22	<i>Starlight</i>	Rp 2.000.000	1	Pcs
23	Kamera	Rp 8.000.000	1	Pcs
24	Tas Sukma	Rp 700.000	1	Pcs

Pada hari ketiga di Minggu kedua ini dilakukan penjumlahan dari harga/unit dengan unit yang dimiliki oleh Akademi Kemayu dan juga menghitung biaya penyusutan dari alat/aset yang dimiliki oleh Akademi Kemayu, berikut merupakan tabel harga dari seluruh unit beserta kuantitasnya yang dimiliki oleh Akademi Kemayu, berikut merupakan datanya:

Tabel 4.7 Daftar Harga dan Kuantitas Bahan Akademi Kemayu

No	Nama Bahan dan Alat	Harga/Unit	Kuantitas	Pengeluaran
1	<i>Blush On Mac</i>	Rp 10.000	3	Rp 30.000
2	<i>Highlighter Mac</i>	Rp 450.000	1	Rp 450.000

No	Nama Bahan dan Alat	Harga/Unit	Kuantitas	Pengeluaran
3	<i>Lipstick Mac</i>	Rp 60.000	5	Rp 300.000
4	<i>Alis Viva</i>	Rp 25.000	1	Rp 25.000
5	<i>Alis Fanbo</i>	Rp 28.000	1	Rp 28.000
6	<i>Eyeliners Baby Brown</i>	Rp 400.000	1	Rp 400.000
7	<i>Mascara Silky</i>	Rp 50.000	1	Rp 50.000
8	<i>Foundation Make Over</i>	Rp 200.000	1	Rp 200.000
9	<i>Foundation Mybelline</i>	Rp 170.000	1	Rp 170.000
10	<i>Foundation Padat Dermacolor</i>	Rp 450.000	1	Rp 450.000
11	<i>Foundation Padat Naturactor</i>	Rp 150.000	1	Rp 150.000
12	<i>Foundation Padat It pro</i>	Rp 100.000	1	Rp 100.000
13	<i>Lem Bulmat Expert Premium</i>	Rp 100.000	1	Rp 100.000
14	<i>Bedak Tabur Ultima</i>	Rp 200.000	1	Rp 200.000
15	<i>Bedak Padat Make Over</i>	Rp 115.000	2	Rp 230.000
16	<i>Bulmat Palsu Artisan Pro</i>	Rp 60.000	3	Rp 180.000
17	<i>Bulmat Palsu Blink Charm</i>	Rp 85.000	2	Rp 170.000
18	<i>Eyeliners Putih Gold Blp</i>	Rp 100.000	2	Rp 200.000
19	<i>Brush</i>	Rp 14.100	32	Rp 451.200
20	<i>Beauty Case</i>	Rp 3.800.000	1	Rp 3.800.000
21	<i>Lampu Adaptor</i>	Rp 50.000	1	Rp 50.000
22	<i>Starlight</i>	Rp 2.000.000	1	Rp 2.000.000
23	<i>Kamera</i>	Rp 8.000.000	1	Rp 8.000.000
24	<i>Tas Sukma</i>	Rp 700.000	1	Rp 700.000

Pada tabel diatas merupakan perhitungan dari harga tiap *unit* dikalikan dengan jumlah jenis yang dimiliki oleh Akademi Kemayu. Pada tabel diatas terdapat semua jumlah total dari bahan yang dimiliki dan juga jumlah dari masing-masing bahan dengan total bahan yang dimiliki yaitu 18 bahan.

Pada hari keempat dan kelima di Minggu ke-2 dilakukan pencatatan harga dari alat/aset serta kuantitasnya yang dimiliki oleh Akademi Kemayu.

Tabel 4.8 Daftar Harga Alat dan Kuantitasnya

NO	Nama Alat	Harga	Keterangan
1	Penyusutan <i>Beauty Case</i>	Rp 3.800.000	1 Jenis
2	Penyusutan Lampu Adaptor	Rp 50.000	1 Jenis
3	Penyusutan <i>Starlight</i>	Rp 2.000.000	1 Jenis
4	Penyusutan Kamera	Rp 8.000.000	1 Jenis
5	Penyusutan Tas Sukma	Rp 700.000	1 Jenis

Setelah melakukan perhitungan dari tiap harga untuk aset yang dimiliki oleh Akademi Kemayu seperti pada tabel 4.8 diatas, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan mengenai penyusutan dari tiap-tiap aset yang dimiliki Akademi Kemayu yang akan dilakukan pada Minggu ke-3.

3. Minggu ke3

Pada hari pertama dan kedua di Minggu ke-3 ini menghitung biaya penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode biaya penyusutan garis lurus (*Straight-Line Methode*). Rumus yang digunakan dalam metode garis lurus (*Straight-Line Methode*) yaitu:

[Metode Garis Lurus = (Harga Perolehan – Nilai Residu) : Usia Ekonomis], berikut

merupakan perhitungan aset dari Akademi Kemayu :

Tabel 4.9 Tabel Harga Aset dan Penyusutannya

No	Nama Alat	Harga	Usia Ekonomis	Nilai Residu	Penyusutan/Tahun
1	Penyusutan <i>Beauty Case</i>	Rp 3.800.000	8	Rp 475.000	Rp 415.625
2	Penyusutan Lampu Adaptor	Rp 50.000	2	Rp 25.000	Rp 12.500
3	Penyusutan <i>Starlight</i>	Rp 2.000.000	5	Rp 400.000	Rp 320.000
4	Penyusutan Kamera	Rp 8.000.000	8	Rp 1.000.000	Rp 875.000
5	Penyusutan Tas Sukma	Rp 700.000	5	Rp 140.000	Rp 112.000

1. Penyusutan *Beauty Case*

Beauty case merupakan aset sebagai tempat dimana menyimpan seluruh perlengkapan *makeup* didalam satu koper, *beauty case* milik Akademi Kemayu sendiri sudah dibeli dari tahun 2016 dengan harga pembelian yaitu seharga Rp. 3.800.000 dengan usia ekonomis 8 tahun. Jika perhitungannya menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutannya maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Metode garis lurus} &= (\text{Rp. } 3.800.000 - \text{Rp. } 475.000) : 8 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 3.325.000 : 8 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 415.625/\text{tahun} \end{aligned}$$

2. Penyusutan Lampu Adaptor

Lampu adaptor merupakan aset Akademi Kemayu yang digunakan dalam menunjang kinerja lampu *strip* LED. Lampu adaptor milik Akademi Kemayu sendiri dibeli tahun 2021 seharga Rp. 50.000 dengan usia ekonomis 2 tahun. Jika menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutannya maka:

$$\begin{aligned} \text{Metode garis lurus} &= (\text{Rp. } 50.000 - \text{Rp. } 25.000) : 2 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 25.000 : 2 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 12.500/\text{tahun} \end{aligned}$$

3. Penyusutan *Starlight*

Starlight merupakan aset dari Akademi Kemayu yang digunakan untuk menyimpan kosmetik kedalam rak. *Starlight* milik Akademi Kemayu ini sendiri dibeli tahun 2020 dengan harga Rp. 2.000.000 dengan usia ekonomis 5 tahun. Jika menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan dari *starlight* tersebut maka:

$$\begin{aligned}\text{Metode garis lurus} &= (\text{Rp. } 2.000.000 - \text{Rp. } 400.000) : 5\text{tahun} \\ &= \text{Rp. } 1.600.000 : 5 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 320.000/\text{tahun}\end{aligned}$$

4. Penyusutan Kamera

Kamera merupakan aset dari Akademi Kemayu yang digunakan untuk mendokumentasikan segala proses kegiatan kelas pada Akademi Kemayu. Kamera Akademi Kemayu ini sendiri dibeli tahun 2016 seharga Rp. 8.000.000 dengan usia ekonomis 8 tahun. Jika dihitung menggunakan metode garis lurus maka:

$$\begin{aligned}\text{Metode garis lurus} &= (\text{Rp. } 8.000.000 - \text{Rp. } 1.000.000) : 8 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 7.000.000 : 8 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 875.000/\text{tahun}\end{aligned}$$

5. Penyusutan Tas Sukma

Tas sukma merupakan aset dari Akademi Kemayu yang digunakan untuk menyimpan kosmetik kedalam tas. Tas sukma milik Akademi Kemayu ini dibeli tahun 2021 dengan harga Rp. 700.000 dengan usia ekonomis 5 tahun. Jika menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan dari tas sukma maka:

$$\begin{aligned}\text{Metode garis lurus} &= (\text{Rp. } 700.000 - \text{Rp. } 140.000) : 5 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 560.000 : 5 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 112.000/\text{tahun}\end{aligned}$$

Setelah menghitung penyusutan aset dari Akademi Kemayu di hari pertama dan kedua di Minggu ke-3 ini maka selanjutnya di hari ketiga dan keempat ini dilakukan untuk perhitungan HPP ada pada kelas *Pro Makeup*, berikut perhitungannya:

Tabel 4.10 Perhitungan Peralatan HPP Kelas Pro Makeup

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)				
Pro MakeUp/Member				
No	Nama Alat	Penyusutan/ Tahun	Bulan	Penyusutan/ Bulan
1	Penyusutan <i>Beauty Case</i>	Rp 415.625	12	Rp 34.635
2	Penyusutan Lampu Adaptor	Rp 12.500	12	Rp 1.042
3	Penyusutan <i>Starlight</i>	Rp 320.000	12	Rp 26.667
4	Penyusutan Kamera	Rp 875.000	12	Rp 72.917
5	Penyusutan Tas Sukma	Rp 112.000	12	Rp 9.333
6	Beban Listrik	Rp 9.600.000	12	Rp 800.000
TOTAL		Rp 11.335.125		Rp 944.594

Tabel 4.11 Perhitungan Bahan HPP Kelas *Pro Makeup*

No	Nama Bahan dan Alat	Harga	Jumlah	Satuan	Harga/ Satuan	Harga Pakai/ Member	Jumlah Harga/ Member
1	Blush On Mac	Rp 100.000	18000	Mg	Rp 5,6	20	Rp 111,1
2	Highlighter Mac	Rp 450.000	10000	Mg	Rp 45,0	15	Rp 675,0
3	Lipstick Mac	Rp 60.000	3000	Mg	Rp 20,0	15	Rp 300,0
4	Alis Viva	Rp 25.000	1300	Mg	Rp 19,2	15	Rp 288,5
5	Alis Fanbo	Rp 28.000	1600	Mg	Rp 17,5	15	Rp 262,5
6	Eyeline Baby Brown	Rp 400.000	1600	Mg	Rp 250,0	20	Rp 5.000,0
7	Mascara Silky	Rp 50.000	5	Mg	Rp 10.000,0	1	Rp 10.000,0
8	Foundation Make Over	Rp 200.000	30	Mg	Rp 6.666,7	15	Rp. 100.000,0
9	Foundation Mybelline	Rp 170.000	30	Mg	Rp 5.666,7	1	Rp 5.666,7
10	Foundation Padat Dermacolor	Rp 450.000	30000	Mg	Rp 15,0	25	Rp 375,0
11	Foundation Padat Naturactor	Rp 150.000	20000	Mg	Rp 7,5	15	Rp 112,5
12	Foundation Padat It pro	Rp 100.000	15000	Mg	Rp 6,7	10	Rp 66,7

No	Nama Bahan dan Alat	Harga	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Harga Pakai/Member	Jumlah Harga/Member
13	Lem Bulmat Expert Premium	Rp 100.000	4800	Mg	Rp 20,8	20	Rp 416,7
14	Bedak Tabur Ultima	Rp 200.000	43000	Mg	Rp 4,7	50	Rp 232,6
15	Bedak Padat Make Over	Rp 115.000	12000	Mg	Rp 9,6	40	Rp 383,3
16	Bulmat Palsu Artisan Pro	Rp 60.000	6	Pcs	Rp 10.000,0	2	Rp 20.000,0
17	Bulmat Palsu Blink Charm	Rp 85.000	6	Pcs	Rp 14.166,7	2	Rp 28.333,3
18	Eyelinier Putih Gold Blp	Rp 100.000	1140	Mg	Rp 87,7	60	Rp 5.263,2
19	Brush	Rp 450.000	32	Pcs	Rp 14.062,5	2	Rp 28.125,0
TOTAL		Rp 3.293.000			Rp 61.071,7		Rp. 205.612,0

HPP kelas *Pro Makeup* ini ada beberapa perhitungan seperti dari penyusutan tiap aset yang dimiliki oleh Akademi Kemayu yang berguna dalam kegiatan *Pro Makeup* ini nantinya dan juga ada beban listrik serta beban tiap bahan *makeup* yang dipakai pada saat kelas berlangsung, sehingga dari beberapa perhitungan pada tabel diatas didapatkan HPP dari kelas *Pro Makeup* yaitu Rp. 944.594 dari penyusutan aset dan Rp. 205.612 dari beban bahan *makeup*/1x pertemuan sehingga pada kelas *Pro Makeup* terdapat 3x kelas maka Rp. 205.612 x 3 pertemuan = Rp. 616.836 + Rp. 944.594 (beban penyusutan) = Rp. 1.561.430 merupakan hasil seluruh perhitungan HPP untuk kelas *Pro Makeup*.

Kemudian di hari kelima di Minggu ke-3 dan hari pertama di minggu ke-4 ini dilakukan perhitungan HPP pada ujian kelas *Beauty Class*, berikut merupakan perhitungan yang sudah dicatat pada ujian kelas *Beauty Class*:

Tabel 4.12 Perhitungan HPP Ujian *Beauty Class*
Pengeluaran Pada Ujian *Beauty Class/member*

Akademi Kemayu		
No	Keterangan	Harga
1	Beban <i>Photographer + Photoshoot</i>	Rp 112.000
2	Beban Tentor Model	Rp 45.000
3	Beban Sertifikat	Rp 10.000
4	Beban Konsumsi	Rp 15.000
5	Beban Mentor Ujian + Asisten	Rp 200.000
6	Medali	Rp 16.000
7	<i>Goodie Bag</i>	Rp 75.000
8	Beban Tentor <i>Public Speaking</i>	Rp 150.000
9	Listrik	Rp 800.000
TOTAL		Rp 1.423.000

Pada tabel diatas HPP pada ujian kelas *Beauty Class* ini memiliki beberapa perhitungan untuk menghitung HPP nya mulai dari beban *fotographer*, beban tentor model, beban sertifikat, beban konsumsi, beban mentor ujian, medali, *goodie bag* dan beban tentor *public speaking* serta listrik. Pada ujian *Beauty Class* ini tidak membutuhkan bahan kosmetik dari Akademi Kemayu melainkan bahan yang dipakai dari peserta yang mengikuti ujian ini sehingga perhitungan yang dilakukan dalam menentukan harga HPP hanya yang ada pada tabel diatas sehingga HPP yang didapat untuk *Beauty Class* yaitu Rp. 1.423.000.

Setelah menghitung HPP pada kelas *Pro Makeup* dan juga *Beauty Class* maka selanjutnya pada hari kedua dan ketiga di Minggu ke-4 ini dilakukan perhitungan untuk HPP pada kelas ujian *Pro Makeup*. Berikut merupakan perhitungan dalam bentuk tabel untuk HPP pada kelas ujian *Pro Makeup*:

Tabel 4.13 Perhitungan HPP Kelas Ujian *Pro Makeup*

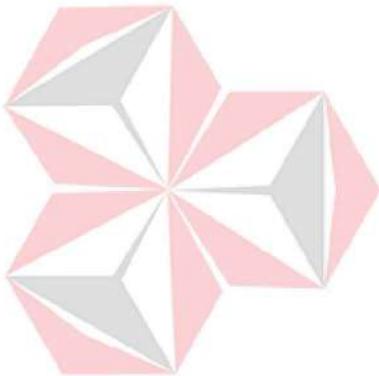
Perhitungan Harga Pokok Produksi Ujian (HPP) <i>Pro Make Up/Member</i>		
Akademi Kemayu		
No	Keterangan	Harga
1	Beban Studio	Rp 117.000
2	Beban Fotografer	Rp 200.000
3	Beban Model	Rp 83.500
4	Beban Sertifikat	Rp 10.000
5	Beban Konsumsi	Rp 15.000
6	Beban <i>Acc</i> Adat	Rp 400.000
7	Beban Melati	Rp 300.000
8	Medali	Rp 16.000
9	Slempang	Rp 25.000
10	<i>Wardrobe</i>	Rp 83.500
TOTAL		Rp 1.250.000

Pada tabel diatas HPP pada ujian kelas *Pro Makeup* ini memiliki beberapa perhitungan untuk menghitung HPP nya mulai dari beban fotografer, beban studio, beban model, beban sertifikat, beban konsumsi, *acc* adat, beban melati, medali dan slempang serta *wardrobe*. Pada ujian *Pro Makeup* ini tidak membutuhkan bahan kosmetik dari Akademi Kemayu melainkan bahan yang dipakai dari peserta yang mengikuti ujian ini sehingga perhitungan yang dilakukan dalam menentukan harga HPP hanya yang ada pada tabel diatas sehingga HPP yang didapat yaitu Rp. 1.250.000.

Pada hari keempat dan kelima kegiatan dikantor diliburkan dan digantikan pada hari Minggu dimana nanti pada hari Minggu akan dilakukan ujian terhadap *Modelling Class* yang diadakan di Hotel Regantris yang terletak di Jl. Dr. Soetomo No. 79-81, Dr. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Pada ujian *Pro Makeup* ini dilakukan dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan diujian tersebut dari awal acara sampai akhir acara, berikut merupakan foto dokumentasi dari acara ujian *Pro Makeup*:



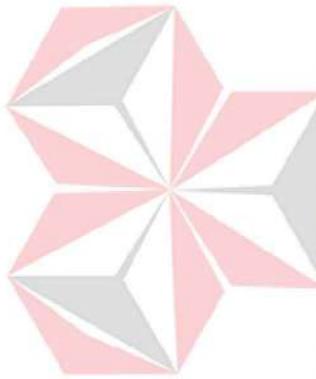
Gambar 4.3 Kegiatan *Makeup* Para Peserta Ujian



Gambar 4.4 Kegiatan Pengawasan dari Juri



Gambar 4.5 Kegiatan Tutorial *Catwalk* dari Juri



Gambar 4.6 Tutorial *Catwalk* dari Juri Menggunakan *Accessories*





Gambar 4.7 Ujian *Catwalk* Peserta

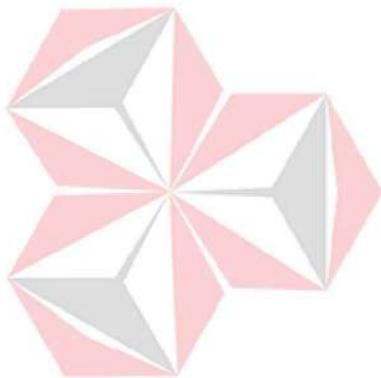


Gambar 4.8 Proses Foto Akhir Ujian *Modelling Class*



Gambar 4.9 Proses Foto Akhir Berpose untuk Ujian *Modelling Class*

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan dari awal minggu hingga akhir minggu kemudian akan dilakukan penyerahan *file* dari perhitungan HPP tiap kelas dan tiap ujian serta foto dokumentasi ujian kepada *owner* yang nantinya akan dicek.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

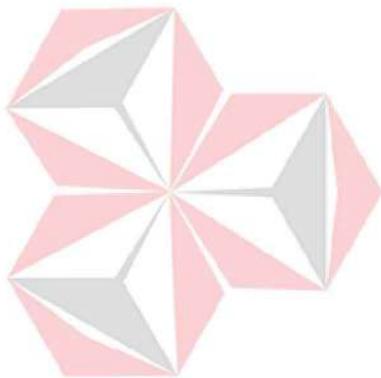
Kesimpulan yang didapat dari kegiatan kerja praktik di Akademi Kemayu ini mengenai perhitungan keuangan dan HPP pada tiap kelas di Akademi Kemayu yaitu sebagai berikut:

1. Adanya suatu perhitungan keuangan terhadap suatu bisnis merupakan hal yang penting guna menghitung setiap pengeluaran dan juga pemasukan yang terjadi pada bisnis tersebut, sehingga bisnis tersebut bisa menentukan harga pada suatu produk/jasanya.
2. Pemanfaatan suatu aplikasi merupakan hal yang sangat membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, apalagi dalam hal keuangan aplikasi seperti Microsoft Excel sangat berguna sekali dalam membantu perhitungan pemasukan, pengeluaran dan menentukan suatu HPP pada suatu produk/jasa.
3. Penggunaan aplikasi seperti Google Drive yang berguna untuk menyimpan suatu dokumen juga berperan penting dalam bisnis ini. Suatu informasi yang sudah disimpan bisa didapatkan oleh pihak Kemayu dan juga pihak peserta.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka bisa didapatkan saran yang nantinya bisa membantu Akademi Kemayu untuk kedepannya bisa lebih baik lagi, berikut merupakan saran untuk Akademi Kemayu:

1. Penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam menghitung keuangan harus lebih teliti lagi agar tidak ada salah perhitungan yang nantinya bisa menyebabkan kerugian pada Akademi Kemayu.
2. Penggunaan kamera harus lebih baik lagi pada saat pengambilan foto untuk dokumentasi pada ujian yang ada di Akademi Kemayu.
3. Penggunaan aplikasi Google Drive harus lebih diperinci lagi, mana *file* yang bisa dilihat pada pihak peserta dan mana *file* yang bisa dilihat untuk pihak Akademi Kemayu.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

- Assist. Prof. Dr. Sudianto, S.E., M.Si., CTT Dr. Suyanti, S.E., M.M. dan Dr. Cand Mulyadi, S.E., M.M., C. (2022). *Manajemen Keuangan* (1st ed).
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen* (Kedua, p. 200). Universitas Muhammadiyah.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *EMBA*, 1(3), 585–592.
- Mardjani A.C., Kalangi L., dan Lambey. R. (2015). Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Hutama Karya Manado. *EMBA*, 3(1), 1024–1033.
- Purba, M. A., Program, D., Akuntansi, S., & Batam, U. P. (2019). *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam*. 3(2), 55–63.
- Teguh Susanto, Arifin Puji Widodo, S. B. A., & Dwiki. (2017). *Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD Eka*. 6(10), 1–9.



UNIVERSITAS
Dinamika